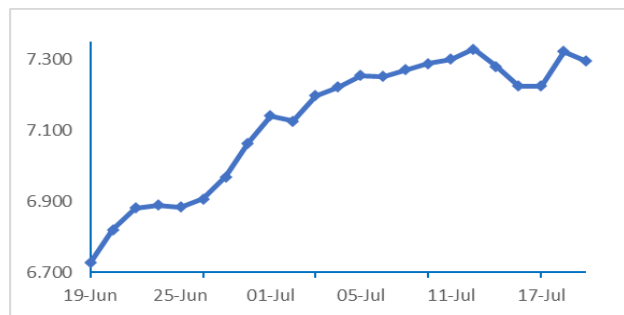
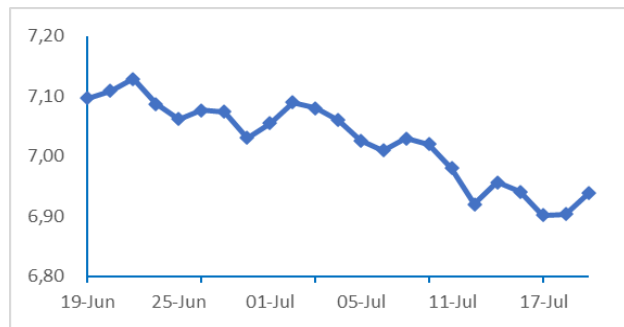


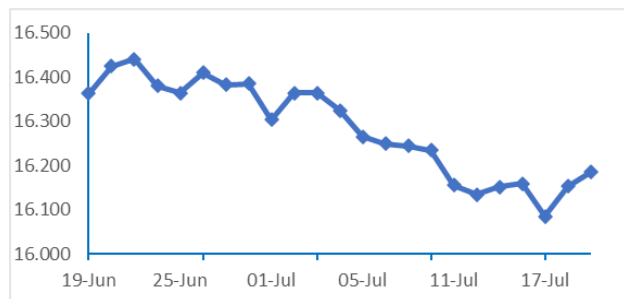
▶ Jakarta Composite Index (1 Month)



▶ Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



▶ IDR Currency (1 Month)



| Sector Performance (%) | 1 W | YTD |
|------------------------|-------|--------|
| Basic Materials | -1,58 | 4,36 |
| Consumer Cyclical | 1,35 | -8,85 |
| Consumer Non-Cyclical | 0,45 | -0,74 |
| Energy | 1,71 | 16,89 |
| Finance | -0,03 | -3,98 |
| Healthcare | -0,22 | 3,88 |
| Infrastructure | -1,16 | 1,51 |
| Misc. Industry | -0,01 | -6,86 |
| Property | -0,60 | -10,42 |
| Technology | -0,31 | -26,38 |
| Transportation | 1,42 | -15,27 |

| Foreign Flow (in Trillion) | 1 W | YTD |
|----------------------------|-------|--------|
| Equity Flow | 0,07 | -14,42 |
| Bond Flow | -2,27 | -31,08 |

| Macroeconomic Data | Previous | Last |
|--------------------|-------------|-------------|
| ID GDP (YoY) | 5,04% | 5,11% |
| BI Rate | 6,25% | 6,25% |
| Fed Funds Rate | 5,25-5,50% | 5,25-5,50% |
| ECB Interest Rate | 4,50% | 4,25% |
| ID CPI (YoY) | 2,84% | 2,51% |
| ID Reserve | USD 139,0Bn | USD 140,2Bn |
| Current Account | -USD 1,3Bn | -USD 2,2Bn |

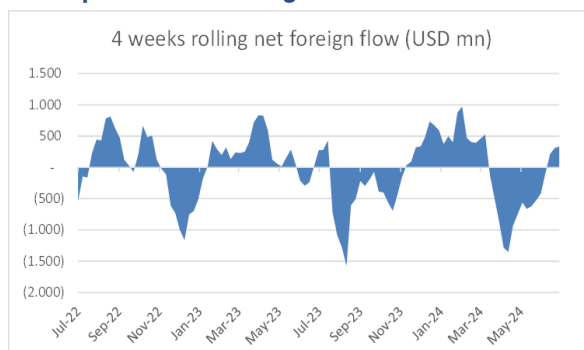
▶ Global Update

- Indeks global ditutup beragam minggu lalu setelah sebelumnya mengalami penguatan dengan S&P500 turun -2% sementara Dow Jones naik +0,7% WoW. Pidato ketua Fed Powell di hari Senin menyatakan bahwa kondisi ekonomi AS lebih seimbang dengan inflasi dan pasar tenaga kerja yang sudah lebih mereda. Selain itu beberapa data ekonomi AS menunjukkan hasil yang relatif lebih baik daripada ekspektasi dimana penjualan ritel (mengecualikan komponen yang tidak stabil seperti gas dan auto), izin pembangunan gedung dan produksi industri naik lebih daripada ekspektasi. Sebaliknya, klaim pengangguran awal naik menjadi 243 ribu, lebih tinggi daripada ekspektasi.
- Dari sisi domestik, IHSG ditutup melemah -0,5% WoW terutama disebabkan oleh sektor barang baku yang turun -1,6% WoW. Sementara, sektor energi mencatat penguatan terbesar +1,7% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US existing home sales, US manufacturing PMI, US new home sales, US GDP, US initial jobless claims, US durable goods order and US PCE index.*
- Rupiah ditutup melemah -0,3% WoW ke level IDR 16,190/USD, sejalan dengan rata-rata kinerja mata uang negara EM. Di sisi lain, indeks DXY menguat +0,3% WoW ke level 104,4.
- Pasar SBN ditutup menguat dengan yield SBN tercatat bergerak *bull steepening* dengan yield tenor pendek bergerak turun lebih besar daripada tenor-tenor panjang. Pasar SBN masih melanjutkan momentum positif pasca rilis data CPI AS yang berada di bawah ekspektasi di minggu sebelumnya. Pada RDG BI di tanggal 17 Juli, Gubernur BI Perry Warjiyo memberikan sinyal bahwa BI melihat data-data AS telah cukup supportif sehingga membuka peluang lebih lebar untuk dimulainya pemotongan suku bunga di paruh kedua 2024. BI juga mengurangi frekuensi lelang SRBI dari 2x seminggu menjadi 1x seminggu. Per 19 Juli 2024, SUN 10 tahun ditutup di level 6,95% (+1 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk tercatat sebesar IDR 27,7 triliun, atau lebih tinggi dari lelang sebelumnya yang sebesar IDR 18 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari PBS32 (2 tahun), dan PBS30 (4 tahun) yang secara total mencatatkan lebih dari 60% dari total penawaran yang masuk. Pemerintah akhirnya menerbitkan IDR 10 triliun, sesuai dengan target awal.

► Calendar (July 2024)

| | |
|----------|--|
| 1 – Jul | US Manufacturing PMI CN Caixin Manufacturing PMI ID CPI |
| 4 – Jul | US JOLTS |
| 3 – Jul | US Initial Jobless Claims US Services PMI US Factory Order CN Caixin Services PMI |
| 4 – Jul | US FOMC Meeting Minutes |
| 5 – Jul | US Change in NFP ID Foreign Reserves |
| 9 – Jul | CN Money Supply |
| 10 – Jul | CN CPI CN PPI |
| 11 – Jul | US CPI US Initial Jobless Claims CN FDI |
| 12 – Jul | US PPI CN Trade Balance |
| 15 – Jul | CN 1-year MLF Rate CN Home Price CN GDP CN Industrial Production CN retail Sales ID Trade Balance |
| 16 – Jul | US Retail Sales |
| 17 – Jul | US Housing Starts ID BI Rate Decision |
| 18 – Jul | US Initial Jobless Claims |
| 22 – Jul | CN 1-year LPR |
| 23 – Jul | US Existing Home Sale |
| 24 – Jul | US Manufacturing PMI US New Home Sales |
| 25 – Jul | US GDP US Initial Jobless Claims US Durable Goods Order |
| 26 – Jul | US PCE Index |
| 30 – Jul | US JOLTS |
| 31 – Jul | CN Composite PMI |

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 17 Juli 2024, total kepemilikan asing di SBN mencapai IDR 811,29 triliun atau 14,04%.
- Pasar obligasi AS ditutup flat dengan kecenderungan melemah, dimana yield bergerak antara +5bps sampai +6bps di sepanjang tenor. Pergerakan pasar obligasi AS dibayang-bayangi oleh tensi politik yang meningkat, setelah percobaan penembakan terhadap calon Presiden AS Donald Trump di tanggal 13 Juli lalu. Diluar hal tersebut, data tenaga kerja seperti penambahan non-farm payroll berada dibawah ekspektasi sehingga masih memperkuat kepercayaan bahwa ekonomi AS telah mencapai puncaknya. Per akhir minggu, yield UST 10 tahun ditutup di level 4,24% (+6bps WoW).

► Global News

- Penjualan ritel AS di bulan Juni tercatat flat MoM, lebih baik daripada ekspektasi sebesar -0,4% MoM tetapi agak menurun dari bulan sebelumnya yg naik +0,3% MoM. Sementara penjualan ritel di luar auto di bulan Juni naik +0,4% MoM, lebih tinggi daripada ekspektasi +0,1% MoM dan naik dari bulan sebelumnya yang hanya +0,1% MoM.
- Kontruksi rumah baru AS di bulan Juni mencapai 1,35 juta, melebihi ekspektasi sebesar 1,3 juta dan naik dari bulan sebelumnya yang sebesar 1,31 juta. Sementara izin pembangunan rumah baru di bulan Juni tercatat sebesar 1,45 juta, lebih tinggi daripada ekspektasi konsensus dan bulan sebelumnya yang sebesar 1,4 juta.
- Produksi industri AS di bulan Juni naik +0,6% MoM, lebih tinggi dari ekspektasi konsensus +0,3% MoM tetapi agak menurun dari bulan sebelumnya yang sebesar +0,9% MoM.
- Klaim pengangguran awal AS untuk periode yang diakhiri 13 Juli 2024 tercatat sebesar 243 ribu, naik dari 223 ribu di bulan sebelumnya dan lebih tinggi daripada ekspektasi konsensus sebesar 229 ribu.
- PBOC menurunkan tingkat suku bunga LPR 1 tahun sebesar 10 bps dari 3,45% menjadi 3,35%.
- PDB China tumbuh 4,7% YoY di 2Q24, lebih rendah daripada ekspektasi sebesar 5,1% YoY dan turun dari kuartal sebelumnya yang sebesar 5,3% YoY.

► Domestic News

- Neraca perdagangan surplus di bulan Juni sebesar USD 2,4 miliar, lebih rendah daripada ekspektasi konsensus USD 2,9 miliar. Ekspor mengalami penurunan sebesar -5,8% MoM sementara impor juga turun -1,1% MoM. Penurunan pada ekspor disebabkan oleh seluruh sektor baik minyak & gas maupun yang non minyak dan gas. Sementara penurunan pada impor sebagian besar disebabkan oleh penurunan pada impor barang modal.
- Realisasi investasi di kawasan ekonomi khusus (KEK) telah mencapai IDR 205,2 triliun dengan lapangan pekerjaan yang tercipta sebesar 132,227 orang. Di 1H24 sendiri, total investasi mencapai IDR 31,4 triliun atau 40% dari target di tahun ini.

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id